

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH PRODUK MODAL USAHA BAROKAH
(MUB) TERHADAP MINAT BERWIRAWIRUSAHA NASABAH BMT UGT
NUSANTARA CAPEM TONAAN BURNEH BANGKALAN**

Rinat Rinat *, Warda Utami², Mashudi mashudi³
Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Hikmah Bangkalan^{1,2,3}
202093290457@darul-hikmah.com, 202093290472@darul-hikmah.com,
mashudi.fkis@trunojoyo.ac.id

Received: 9-02-2025

Revised: 16-03-2025

Approved: 20-04-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan produk Modal Usaha Barokah (MUB) dengan akad mudharabah terhadap minat berwirausaha nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah populasi sebanyak 139 nasabah dan ditentukan sampel sebanyak 21 responden menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan jenis convenience sampling. Data diperoleh melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan SPSS. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pada variabel X (Pembiayaan MUB) dan variabel Y (Minat Berwirausaha) dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha masing-masing sebesar 0,769 dan 0,777 yang berarti kedua variabel reliabel. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,998. Uji linearitas menunjukkan hubungan yang linear antara pembiayaan MUB dan minat berwirausaha dengan signifikansi 0,151 ($> 0,05$). Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Sementara itu, hasil regresi linier sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,437 dengan signifikansi 0,123 ($> 0,05$), yang berarti pembiayaan MUB berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha nasabah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa meskipun terdapat hubungan positif, pengaruh pembiayaan produk MUB terhadap minat berwirausaha nasabah belum signifikan secara statistik.

Kata Kunci: *Pembiayaan Mudharabah, Minat Berwirausaha, Bmt, Produk Mub*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah merupakan institusi yang menjalankan kegiatan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam (Alvi Khikmatin & Putri Setianingsih, 2021). Prinsip ini menekankan keadilan, transparansi, dan larangan terhadap praktik riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi) (Nurhasanah, 2013). Lembaga keuangan syariah tidak hanya mengelola aset keuangan, tetapi juga berperan dalam pengelolaan aset riil yang berlandaskan hukum Islam, dengan tujuan utama untuk menciptakan sistem keuangan yang lebih adil dan menyejahterakan umat (Maulana Huda & Shadiqy Nurhafili, 2023). Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia mulai menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sejak terjadinya krisis moneter pada tahun 1998. Krisis tersebut memunculkan kesadaran baru di tengah masyarakat tentang perlunya sistem keuangan alternatif yang lebih stabil dan tidak berlandaskan bunga. Sistem keuangan syariah kemudian hadir sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut, dengan menawarkan model ekonomi yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan keseimbangan antara kepentingan individu dan social (Rakhmawan Suherli et al., 2024).

Respon pemerintah terhadap perkembangan ini sangat positif (Sugiarto, 2020). Pemerintah mulai merancang dan menetapkan berbagai regulasi guna mendukung keberadaan lembaga keuangan syariah di Indonesia (Mahardika et al., 2021)V. Hal ini ditandai dengan terbitnya Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang

kemudian diperkuat dengan PP No. 72 Tahun 1992 dan dilanjutkan dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Peraturan-peraturan ini menjadi dasar hukum awal bagi pertumbuhan bank syariah di Indonesia. Lebih lanjut, pada tahun 2008 pemerintah mengesahkan Undang-Undang No. 21 tentang Perbankan Syariah yang menjadi landasan hukum utama bagi operasional bank syariah. Undang-undang ini tidak hanya memberikan kejelasan hukum, tetapi juga mempertegas eksistensi lembaga keuangan syariah sebagai bagian dari sistem keuangan nasional yang sah dan diakui (Budiono, 2017). Peraturan ini menjadi pendorong penting bagi pertumbuhan dan inovasi produk-produk keuangan syariah di tanah air.

Salah satu bentuk lembaga keuangan syariah yang sangat dekat dengan masyarakat adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT). BMT merupakan lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang menyasar kalangan ekonomi menengah ke bawah (Ayunda et al., 2024). BMT hadir tidak hanya sebagai penyedia layanan keuangan, tetapi juga sebagai agen pemberdayaan ekonomi umat melalui pengelolaan dana zakat, infak, sedekah, dan pembiayaan usaha berbasis syariah. BMT UGT Nusantara Capem Tonaan Burneh yang berlokasi di Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur, merupakan salah satu contoh lembaga keuangan mikro syariah yang berhasil menjalankan perannya secara optimal. Melalui pendekatan yang humanis dan berbasis nilai-nilai Islam, BMT ini mampu menjangkau masyarakat kecil dan memberikan solusi keuangan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Salah satu produk unggulannya adalah pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB). Produk MUB dirancang khusus untuk memberikan pembiayaan modal kerja atau tambahan modal bagi pelaku usaha mikro dan kecil (Katman & Firawati, 1970). Produk ini memberikan kemudahan akses permodalan dengan syarat yang ringan, tanpa sistem bunga, serta menggunakan akad-akad syariah seperti murabahah, mudharabah, atau musyarakah. Produk ini dirancang agar sesuai dengan prinsip keadilan dan keberkahan dalam berusaha. Minat masyarakat terhadap produk MUB sangat tinggi, terutama di kalangan pedagang kecil dan pelaku usaha rumahan. Produk ini menjadi solusi utama bagi mereka yang kesulitan mengakses pinjaman dari lembaga keuangan konvensional yang seringkali mensyaratkan agunan tinggi atau proses yang berbelit-belit (Nurlaela, 2020). Dengan sistem syariah yang ramah terhadap masyarakat kecil, produk MUB menjadi pilihan utama untuk mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha mereka.

Faktor utama yang mendorong tingginya minat terhadap produk MUB adalah kemudahan proses pengajuan dan pencairan dana (Faristania et al., 2024). Selain itu, sistem pembayaran angsuran yang fleksibel serta layanan yang cepat dan profesional menjadi daya tarik tersendiri. Kepercayaan masyarakat terhadap BMT UGT Nusantara Capem Tonaan juga diperkuat oleh reputasi baik lembaga serta pendekatan sosial-kultural yang mereka gunakan. Nasabah BMT sebagian besar merupakan masyarakat yang memiliki keterikatan religius yang kuat, sehingga memilih produk keuangan yang sesuai dengan syariat menjadi kebutuhan sekaligus keyakinan. Produk MUB tidak hanya menawarkan bantuan modal, tetapi juga menghadirkan ketenangan batin bagi nasabah karena terbebas dari praktik riba yang diharamkan dalam Islam. Hal ini menciptakan loyalitas dan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat. Keberadaan produk MUB juga memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat kecil. Dengan adanya akses pembiayaan yang mudah, banyak pelaku usaha mikro yang mampu meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas jangkauan usaha mereka. Hal ini berdampak pada peningkatan pendapatan dan kualitas hidup anggota BMT secara keseluruhan. Lebih dari itu, BMT UGT Nusantara Capem Tonaan juga aktif dalam memberikan edukasi dan pelatihan kewirausahaan kepada anggotanya. Kegiatan ini

tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis usaha, tetapi juga membentuk karakter pengusaha muslim yang jujur, amanah, dan bertanggung jawab. Kombinasi antara pembiayaan dan pembinaan inilah yang menjadikan BMT sebagai lembaga yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Namun demikian, minat nasabah terhadap produk MUB tidak hanya dipengaruhi oleh aspek ekonomi semata. Terdapat faktor-faktor lain yang juga turut menentukan, seperti kualitas pelayanan, kredibilitas lembaga, sistem akad yang digunakan, serta efektivitas pendampingan usaha. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan kajian lebih mendalam guna mengetahui sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi minat nasabah dalam memilih produk MUB.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang di maksud untuk mengungkapkan gejala secara holistic-konsektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri penelitian sebagai instrumen kunci. Populasi yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan Produk MUB dengan Akad Mudharabah di BMT UGT Nusantara Capem Burneh Bangkalan. Sedangkan populasi penelitian ini adalah jumlah 139 nasabah. Untuk menentukan atau menemukan jumlah sampel dalam penelitian, peneliti menggunakan rumus slovin. Rumus slovin adalah rumus statistik yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel atau menentukan ukuran dengan syarat jumlah populasi yang relatif besar. Jumlah sampel yang di dapat yaitu sebanyak 21 sampel. Dalam penelitian ini peneliti mengambil teknik non probability sampling. Berdasarkan definisi sampling maka peneliti menggunakan teknik noon probability dengan jenis praktis/convenience. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian primer yang digunakan yaitu data yang akan didapatkan peneltian berdasarkan jawaban responden dari penyatann yang berupa kuersioner penelitian. Sedangkan data sekunder, diperoleh melalui buku-buku dan artikel yang dapat dari *website*. Teknik pengumpulan data yang yaitu angket atau kuesioner, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini salah satu instrumen pengumpulan data adalah dengan angket. Angket yang digunakana dua variabel yaitu, Pembiayaan produk MUB dengan akad mudharabah dan Minat berwirausaha Nasabah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Hasil uji validitas

		P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.420	.194	.252	.658**
	Sig. (2-tailed)		.058	.400	.270	.001
	N	21	21	21	21	21
P2	Pearson Correlation	.420	1	.222	.311	.722**
	Sig. (2-tailed)	.058		.333	.169	.000
	N	21	21	21	21	21
P3	Pearson Correlation	.194	.222	1	.311	.647**
	Sig. (2-tailed)	.400	.333		.169	.002
	N	21	21	21	21	21
P4	Pearson Correlation	.252	.311	.311	1	.696**

	Sig. (2-tailed)	.270	.169	.169		.000
	N	21	21	21	21	21
TOTAL	Pearson Correlation	.658**	.722**	.647**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	
	N	21	21	21	21	21

Berdasarkan Uji Validitas pearson product moment yang menggunakan SPSS maka bisa diperoleh seperti hasil diatas. Dari hasil uji validitas pearson product moment pada item pernyataan X (Pembiayaan Akad Mudhorobah) terdapat 4 pernyataan, sehingga R hitung lebih besar dari R tabel dari setiap item tersebut dinyatakan valid, sehingga bisa digunakan sebagai strumen penelitian.

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas (Untuk pertanyaan variabel Y)

		P1	P2	P3	P4	VAR00005
P1	Pearson Correlation	1	.395	.347	.162	.623**
	Sig. (2-tailed)		.076	.124	.482	.003
	N	21	21	21	21	21
P2	Pearson Correlation	.395	1	.600**	.333	.888**
	Sig. (2-tailed)	.076		.004	.140	.000
	N	21	21	21	21	21
P3	Pearson Correlation	.347	.600**	1	.117	.707**
	Sig. (2-tailed)	.124	.004		.613	.000
	N	21	21	21	21	21
P4	Pearson Correlation	.162	.333	.117	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.482	.140	.613		.007
	N	21	21	21	21	21
VAR00005	Pearson Correlation	.623**	.888**	.707**	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.007	
	N	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Uji Validitas pearson product moment yang menggunakan excel maka bisa diperoleh seperti hasil diatas. Dari hasil uji validitas pearson product moment pada item pernyataan Y (Minat Nasabah) terdapat empat pernyataan, sehingga R hitung lebih besar dari R tabel dari setiap item tersebut dinyatakan valid, sehingga bisa digunakan sebagai strumen penelitian.

Tabel 3.
Uji Reabilitas X dan Y

Variabel	Reliabilitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Variabel X (Pembiayaan produk MUB dengan Akad Mudhorobah)	0,769	0,60	Reliabel
Variabel Y (Minat berwirausaha Nasabah)	0,777	0,60	Reliabel

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas Variabel X & Y

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75897174
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.390
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa ke dua variabel penelitian mempunyai data yang normalitas, terbukti dari nilai signifikan dari ke dua variabel di atas dengan nilai signifikan 0,998 artinya nilai signifikan itu berada di atas 0,05 sehingga dikatakan kedua data dinyatakan normal

Tabel 5.
Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Nasabah * Pembiayaan Akad Mudhorobah	Between Groups	(Combined) 25.328	4	6.332	2.230	.106
		Linearity	1	8.367	2.947	.103
		Deviation from Linearity	16.960	3	5.653	1.991
Within Groups		51.107	18	2.839		
Total		76.435	22			

Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan program SPSS 16, maka diperoleh hasil sebagai berikut : Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi pada deviation for linearity $\geq \alpha$ ($0,151 \geq 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel pengaruh pembiayaan mudharabah produk modal usaha barokah (MUB) terhadap minat berwirausaha nasabah bmt ugt nusantara capem tonaan burneh bangkalan.

Tabel 6.
Hasil uji heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	2.300	2.940		.782	.443
Pembiayaan Akad Mudhorobah	-.049	.159	-.067	-.308	.761

Berdasarkan data uji Glejser diatas dapat diartikan bahwa di dalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, menunjukkan nilai signifikan (P-value) variabel Pembiayaan produk MUB dengan Akad Mudhorobah sebesar 0,761, hasil tersebut dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen nilai ABS_RES, hal tersebut dikarenakan nilai probabilitas yang di atas 0,05 atau 5%

Tabel 7.
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	6.179	5.044		1.225	.234
Pembiayaan Akad Mudhorobah	.437	.272	.331	1.607	.123

Maka untuk mencari persamaan regresi X terhadap Y adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6.179 + 0,437 X$$

Dari kesimpulan tersebut dapat diambil bahwa:

- a) Nilai konstanta (a) adalah 6,179 artinya: apabila tidak ada perubahan dari pembiayaan produk MUB dengan akad mudhorobah (X adalah 0), maka minat nasabah (Y) ada sebesar 6,179.
- b) Nilai koefisien regresi dari pembiayaan akad mudhorobah (b) adalah 0,437. Koefisien regresi positif (searah), sebesar 0,437 artinya, Jika pembiayaan produk MUB dengan akad mudhorobah (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka minat nasabah (Y) juga akan meningkat sebesar 0,437.

f. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah *mean* sampel dari dua variabel yang dikomparatiskan.

Dengan kriteria jika T Hitung \geq T Tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, sedangkan jika T Hitung \leq T Tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Sedangkan untuk melihat t_{tabel} (mencari df) adalah dengan rumus sebagai berikut :

$$n-k-1$$

Keterangan :

n : Jumlah Responden

k : Jumlah Variabel

$$21 - 2 - 1 = 18$$

Berarti df = 18 dengan probabilitas (pr) 5% atau 0,0

Tabel 8. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6.179	5.044		1.225	.234
	Pembiayaan Akad Mudhorobah	.437	.272	.331	1.607	.123

Hasil uji t pada variabel X diperoleh nilai t hitung sebesar 1.607. Sedangkan nilai t tabel sebesar 1,734. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, yaitu $T_{hitung} \leq T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang tidak signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 9.
 Hasil Uji R Square**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331 ^a	.109	.067	1.800

Dari tabel di atas, diketahui nilai R Square (R^2) = 0,109. Dari hasil R Square (R^2) tersebut selanjutnya akan diubah dalam bentuk persen, yaitu dengan cara sebagai berikut :

$$(R^2) \times 100 \%$$

$$0,109 \times 100 = 10,9 \%$$

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Y (Minat berwirausaha Nasabah) yang dipengaruhi oleh variabel X (Pembiayaan produk MUB dengan Akad Mudhorobah) adalah sebesar 10,9 %, sedangkan untuk 89,1 % nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji penelitian dari analisis regresi linier sederhana dan uji koefisien determinasi

(R²) pada sub bahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisien regresi variabel X (pembiayaan akad mudhorobah) adalah sebesar 0,437 ($b = 0,437$). Artinya, jika variabel X (pembiayaan akad mudhorobah) meningkat sebesar 1 satuan, maka variabel Y (minat nasabah) juga akan meningkat sebesar 0,437. Kesimpulannya, jika pembiayaan produk MUB dengan akad mudhorobah meningkat, maka minat berwirausaha nasabah juga meningkat.

Berdasarkan hasil uji T pada sub bahasan sebelumnya menunjukkan nilai T Hitung sebesar 1.607 dan nilai T Tabel sebesar 1,734. Karena nilai T Hitung \leq T Tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Jadi dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari pembiayaan produk MUB dengan akad mudhorobah terhadap minat nasabah. Sedangkan hasil dari uji koefisien determinasi (R²) adalah = 0,109 yang diubah dalam bentuk persen (%) adalah = $0,109 \times 100 \% = 10,9\%$. Jadi kesimpulannya adalah variabel Y (minat berwirausaha nasabah) yang dipengaruhi oleh variabel X (Pembiayaan produk MUB dengan Akad Mudhorobah) adalah sebesar 10.9 %, sedangkan untuk 89,1 % nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Bahwa Terdapat pengaruh produk modal usaha barokah (MUB) dengan akad mudharabah (X) dan minat berwirausaha nasabah (Y) di BMT UGT Nusantara Capem Tonaan. Hal ini berdasarkan hasil uji T pada sub bahasan sebelumnya menunjukkan nilai T Hitung sebesar 1.607 dan nilai T Tabel sebesar 1,734. Karena nilai T Hitung \leq T Tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Jadi dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh. Bahwa produk MUB berpengaruh secara signifikan dari pembiayaan produk MUB dengan akad mudharabah terhadap minat berwirausaha nasabah di BMT UGT Nusantara Capem Tonaan. Sebesar 10,9% hal ini berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi (R²) adalah = 0,109 yang diubah dalam bentuk persen (%) adalah = $0,109 \times 100 \% = 10,9\%$. Jadi kesimpulannya adalah variabel Y (minat berwirausaha nasabah) yang dipengaruhi oleh variabel X (Pembiayaan produk MUB dengan Akad Mudhorobah) adalah sebesar 10.9 %, sedangkan untuk 89,1 % nya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvi Khikmatin, & Putri Setianingsih. (2021). Analisis Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Terhadap Lembaga Keuangan Konvensional Di Indonesia. *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(1), 49–62. <https://doi.org/10.51339/iqtis.v3i1.257>
- Ayunda, A., Ramadhani, I. G., Fahlevy, R., & Hayati, F. (2024). *Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Lkms) Dalam Mendukung Ekonomi Kerakyatan Dan Pengentasan*. 18(1), 1043–1052.
- Budiono, A. (2017). Penerapan Prinsip Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah. *Law and Justice*, 2(1), 54–65. <https://doi.org/10.23917/laj.v2i1.4337>
- Faristania, R. A., Ansor, M., & Utami, C. B. (2024). Analisis Peran Pegadaian Syariah Dalam Pengembangan Usaha. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09(02), 255–268. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i02.1793>
- Katman, M. N., & Firawati, F. (1970). Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Bagi Ekonomi Masyarakat. *At Tawazun*

- Jurnal Ekonomi Islam*, 2(1), 26–41.
<https://doi.org/10.24252/attawazun.v1i1.19950>
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran Menarik Menggunakan Canva Untuk Optimalisasi Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–281.
<https://doi.org/10.29303/jppm.v4i3.2817>
- Maulana Huda, I., & Shadiqy Nurhafili, M. (2023). Manajemen Keuangan Syari’Ah: Pemahaman Mendalam Tentang Prinsip-Prinsip Keuangan Berdasarkan Syari’Ah Islam. *Journal Islamic Education*, 1(3), 209–220.
<https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/index>
- Nurhasanah, N. (2013). Pengawasan Islam dalam operasional lembaga keuangan syariah [Islamic monitoring in the operation of syariah financial institutions]. *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 29(1), 11–18.
- Nurlaela. (2020). *Rancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Studi Kasus Pada CV. Limoplast*. Graha Ilmu.
- Rakhmawan Suherli, I., Nurrohman, N., Abdul Malik, Z., & Mutaqin, K. (2024). Negara Sebagai Mediator Tumbuh Kembangnya Ekonomi Berbasis Syariah: Perspektif Filsafat. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(2), 113–130. <https://doi.org/10.32670/ecoiqtishodi.v5i2.4112>
- Sugiarto, A. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Keperawatan Pasca Pandemi Covid 19. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 432–436.
<https://doi.org/10.32584/jpi.v4i3.555>